

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan selama penelitian serta analisis data hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode kasus dengan teknik klarifikasi nilai (VCT) dalam kegiatan pembelajaran PKn di kelas 4 SDN Cibubur 01 Pagi dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang meliputi hasil belajar aspek pengetahuan dan sikap. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa untuk menyelesaikan tes akhir pembelajaran pada tiap siklus.
2. Dari hasil observasi selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, ternyata diketahui bahwa metode kasus dengan teknik klarifikasi nilai mampu mengasah aspek sikap siswa. Teknik pembelajaran ini menuntut siswa untuk dapat menganalisis dan menyelesaikan masalah pada cerita kasus yang diberikan pada saat pembelajaran yang diselesaikan melalui kegiatan diskusi kelompok, diskusi kelas dan proses klarifikasi pernyataan dengan guru. Semua kegiatan tersebut membutuhkan keterampilan berkomunikasi guru, sehingga guru bisa mengklarifikasi dan mengoreksi pendapat siswa secara lebih mendalam. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar aspek sikap di setiap siklusnya.

3. Berbeda halnya dengan metode pembelajaran ceramah dimana pembelajaran dilakukan satu arah yaitu dari guru ke siswa sehingga siswa hanya duduk dan mencatat materi pelajaran, maka pada metode kasus dengan teknik klarifikasi nilai, siswa dituntut untuk berdiskusi menganalisis dan memecahkan cerita kasus, sehingga guru lebih mudah menanamkan nilai dan moral pada siswa, mudah mengklarifikasi/ menggali dan mengungkapkan isi pesan materi yang disampaikan, melihat nilai yang ada pada orang lain dan memahami nilai moral yang ada dalam kehidupan nyata. Sehingga dengan teknik ini mampu memberikan sejumlah pengalaman belajar dari berbagai kehidupan, mampu menangkal, dan memadukan berbagai nilai moral dalam sistem nilai dan moral yang ada dalam diri seseorang; memberi gambaran nilai moral yang patut diterima dan menuntun serta memotivasi untuk hidup dengan bermoral tinggi.
4. Berdasarkan hasil catatan lapangan, pengamatan kegiatan siswa selama proses pembelajaran, dan dokumentasi maka diketahui bahwa selama proses pembelajaran berlangsung antusiasme siswa dalam pembelajaran PKn meningkat. Hal ini terbukti saat di siklus 2, siswa masuk lebih awal ke kelas guna mempersiapkan tata ruang kelas untuk kegiatan presentasi.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan hasil penelitian di muka, maka implikasi yang diharapkan dari penelitian tindakan ini adalah:

1. Penggunaan metode kasus dengan teknik klarifikasi nilai, siswa diberikan cerita kasus dan berusaha untuk menganalisa dan menanamkan nilai - moral yang terkandung dalam cerita tersebut dapat meningkatkan hasil belajar terutama aspek sikap siswa, maka guru dapat menggunakan metode kasus dengan teknik klarifikasi nilai dalam pembelajaran PKn.
2. Penggunaan metode kasus dengan teknik klarifikasi nilai menjadikan siswa berani berpendapat dan berpendapat dan berbeda pendapat dengan guru dan siswa lain, maka guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam bertanya, variasi stimulus dan menjelaskan.
3. Siswa mulai mencari sumber informasi tambahan untuk melengkapi dan memperkaya pengetahuannya dengan penggunaan metode kasus dengan teknik klarifikasi nilai, maka guru harus mulai mengurangi pembelajaran yang bersifat *teacher centered transferring*, agar tidak membatasi pengetahuan siswa.

C. Saran

1. Guru dan Calon Guru

Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan masukkan dalam penambahan dan pembenahan metode dan teknik pengajaran di kelas utamanya dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa, terutama hasil belajar afektif siswa. Karena pelajaran PKn tidak hanya mengemban misi

meningkatkan kecerdasan siswa, tetapi juga untuk membina nilai, moral, sikap dan perilaku siswa. Selain itu hendaknya guru dapat lebih kreatif menambahkan variasi teknik dan motivasi pada siswa agar mereka lebih antusias selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah hendaknya dapat memberikan dukungan dengan memberikan pelatihan pada guru untuk menambah pengetahuan guru tentang berbagai metode pembelajaran agar dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta melengkapi ruang kelas dengan berbagai sarana prasarana pembelajaran.

3. Siswa

Bagi siswa hendaknya lebih aktif selama proses pembelajaran serta mulai mengaplikasikan nilai-moral yang sesuai dengan Pancasila dan agama mereka dalam kehidupan sehari-hari

4. Peneliti

Bagai peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan metode dan teknik pembelajaran ini sebaiknya lebih memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang ada agar hasilnya menjadi lebih baik.